



TPAKD KOTA YOGYAKARTA DIKUKUHKAN Dorong Akselerasi Pemulihan Ekonomi Daerah

YOGYA (KR) - Akses keuangan telah menjadi salah satu kerangka pembangunan ekonomi nasional sebagai mana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang diperkuat dengan upaya perluasan akses keuangan. Kehadiran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) memberikan warna tersendiri dalam upaya

mendorong dan mensinergikan program perluasan akses keuangan dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di daerah. Program TPAKD dapat mendukung akselerasi perekonomian yang masih lesu akibat pandemi Covid-19 saat ini.

Upaya tersebut direalisasikan dengan diukuhkannya Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kota Yogyakarta oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dengan protokol kesehatan yang ketat di Graha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Rabu (16/9). Pengukuhan TPAKD Kota Yogyakarta dihadiri juga secara virtual oleh Deputy Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sarjito.

Sementara itu, Kepala

OJK DIY Parjman dan Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono serta 28 anggota TPAKD yang diukuhkan hadir secara tatap muka dalam pengukuhan dimaksud. TPAKD Kota Yogyakarta diukuhkan sebagaimana Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 295 Tahun 2020 pada 2 April 2020 tentang Pembentukan TPAKD.

Sudah ada 6 TPAKD di DIY yaitu TPAKD DIY, TPAKD Kulonprogo, TPAKD Gunungkidul, TPAKD Bantul, TPAKD Kabupaten Sleman dan ditambah TPAKD Kota Yogyakarta. Berbagai program dalam TPAKD Kota Yogyakarta diharapkan dapat memberikan outcomes bagi masyarakat dan mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah daerah, terutama dalam pengembangan potensi unggulan dan sektor pembangunan prioritas di daerah," tutur Parjman.

TPAKD Kota Yogyakarta telah memiliki 4 program kerja, yaitu Program

Kerja Inklusi Keuangan segmen pelajar yang disebut One Student One Account (OSOA) atau sekarang disebut Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR). Program inklusi keuangan ini menggunakan produk tabungan SimPel/SimPel IB serta Tabungan Anak lainnya yang merupakan produk bank. Adapun data pencapaian program SimPel sampai dengan semester 1 tahun 2020 di wilayah DIY terdapat 29 bank peserta SimPel/SimPel IB dengan total rekening SimPel/SimPel IB sebanyak 406.256 rekening dan nominal sebesar Rp91 miliar.

"Penyaluran Dana Pemerintah, meliputi penyaluran Program Indonesia Pintar yang bersumber dari Dana APBN kepada siswa/pelajar dengan difasilitasi pembukaan rekening SimPel bekerjasama dengan Bank BRI telah mencapai 13.250 siswa serta Bansos Jaminan Pendidikan Daerah yang bersumber dari dana APBD yang difasilitasi pembukaan

indak Lanjut

tuk Ditanggapi

tuk Diketahui

mpa Pers

1.
2.
3.
4.
5.



■ Haryadi menyerahkan surat pengukuhan kepada Koordinator TPAKD Kota Yogyakarta

rekening tabungan dari Bank BPD DIY sebanyak 4.367 siswa," jelasnya.

Selanjutnya, program kerja digitalisasi melalui kemudahan akses pembayaran pajak dan retribusi guna mendorong masyarakat termasuk UMKM untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memudahkan aktivitas bisnisnya.

Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah secara berkelanjutan antara lain meliputi kegiatan sosialisasi akses keuangan kepada wirausahawan. Program ini telah dimanfaatkan oleh lebih kurang 150 wirausahawan baik kategori pemula maupun yang sudah berjalan.

"Program TPAKD One Student One Account atau KIEJAR bertujuan menanamkan budaya menabung sejak dini untuk membentuk karakter generasi muda dalam mengelola keuangan jangka panjang sehingga dapat memperkuat perekonomian masyarakat di masa mendatang. Program inklusi keuangan pada segmen pelajar ini menggunakan produk tabungan SimPel/SimPel IB maupun tabungan anak lainnya sebagai salah satu upaya untuk mencapai target inklusi keuangan di atas 90 persen pada 2024," ungkap Parjiman.

TPAKD melalui berbagai programnya memberikan perhatian besar pada penyediaan akses keuangan bagi UMKM dan masyarakat di daerah terpencil yang belum terlayani oleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK). LJK, Pemda bersama OJK mampu berkolaborasi dalam mendorong kemandirian dan pemberdayaan sektor-sektor strategis ekonomi domestik melalui peningkatan akses di LJK sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Ira)

Berita dan foto : Fira Nurfitriani

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005